

ABSTRAK

Cloud computing merupakan salah satu teknologi yang memungkinkan pengguna untuk mengisi penyimpanan data informasi. Data informasi secara permanen tersimpan di *server* melalui internet dan tersimpan secara sementara di komputer pengguna, seperti tersimpan di dalam desktop, tablet android ataupun ipad, dan *notebook*. Sumber daya yang dipakai pada *cloud computing* ini, dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan pengguna dan membayar sumber daya yang di ambil atau terpakai pada *cloud computing* sesuai yang digunakan.

Manfaat *resource* yang tersimpan pada *cloud computing* dengan sumber daya komputasi tersebut dapat dipenuhi oleh layanan *cloud Infrastructure as a Service (IaaS)*. Sistem yang memberi pengguna kemampuan untuk menjalankan dan mengendalikan seluruh akses, seperti contohnya mesin virtual yang digunakan untuk melintasi berbagai sumber fisik, seperti halnya *switch*, *processor*, RAM atau memori, dan penyimpanan *disk* yang sesuai untuk kebutuhan pengguna.

Konsep *live migration* pada *cloud computing* dibangun dengan mengacu pada arsitektur proxmox. Proxmox mempunyai arsitektur infrastruktur berbasis *website* dan bersifat *private server*. Salah satu teknologi yang berhubungan dengan *live migration* dan menerapkan konsep tersebut adalah *web service oriented architecture*. *Live migration* mendukung penyimpanan status mesin virtual pada saat itu dan dimulai lagi pada lain waktu, sehingga membuat *downtime* lebih besar dengan ukuran data transfer menjadi besar sehingga waktu migrasi menjadi semakin lama dengan pengaruh *migration speed (bandwidth)* yang diukur besar.

Kata kunci: *Cloud Computing, Live Migration, Proxmox.*